

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RITEL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2018-2022**

SKRIPSI

Oleh:

PRINCESSA ANGELA FEBRIANE

20200500115

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RITEL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2018-2022**

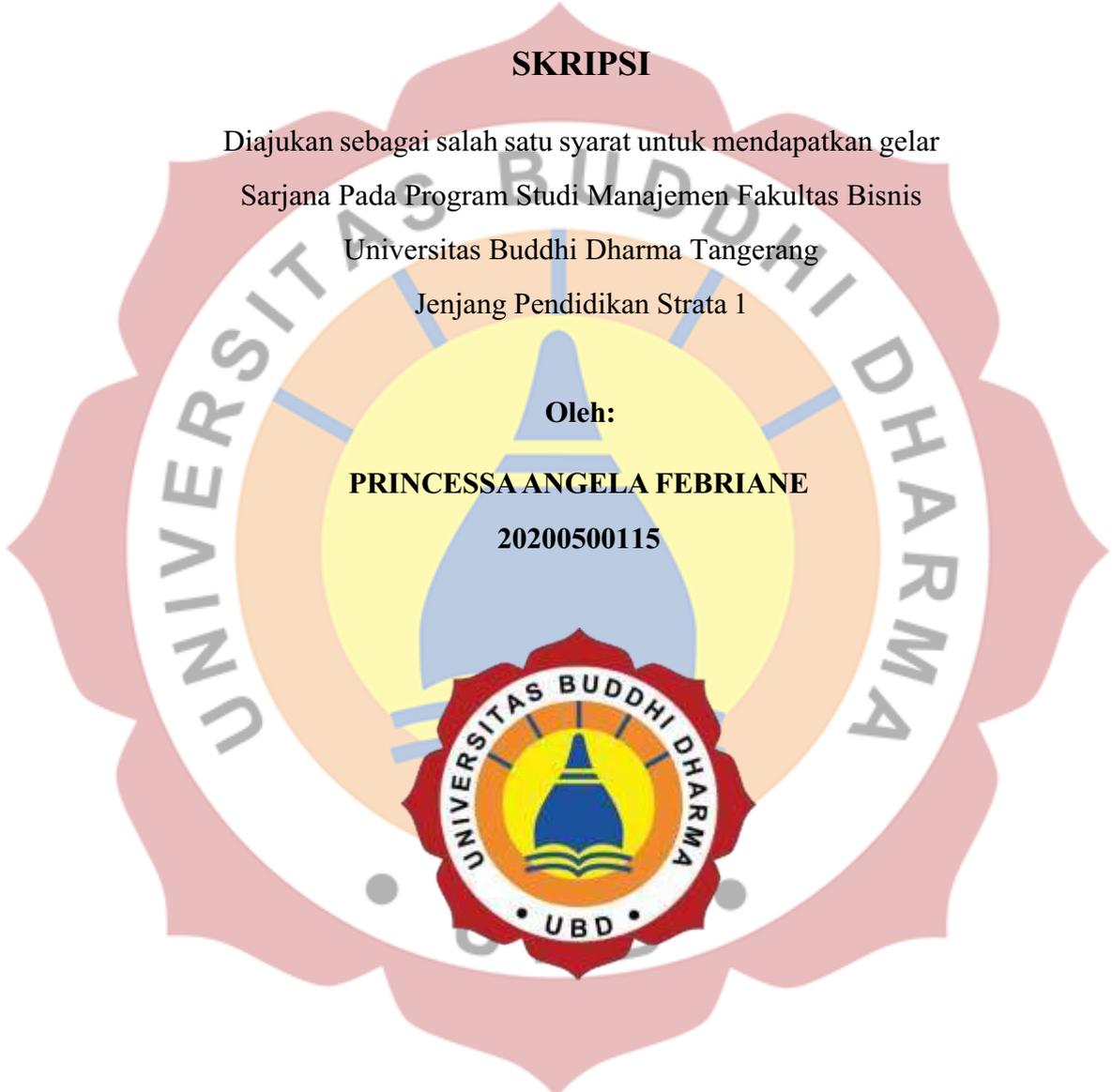
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:

PRINCESSA ANGELA FEBRIANE

20200500115



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

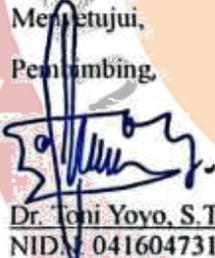
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Princessa Angela Febriane
NIM : 20200500115
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan skripsi.

Tangerang, 17 Oktober 2023

Mengetujui,
Penyambung,


Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.
NIDN: 0416047310

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN: 0410067609

UBD

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada perusahaan subsector ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Princessa Angela Febriane

NIM : 20200500115

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

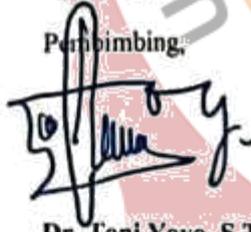
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Tangerang, 17 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Dr. Toni Yoyo, S.TP., M.M., M.T.
NIDN: 0416047310

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN: 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa.

Nama Mahasiswa : Princessa Angela Febriane
NIM : 20200500115
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.
NIDN: 0416047310

Tangerang, 17 Januari 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN: 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Princessa Angela Febriane
NIM : 20200500115
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : **Eso Hernawan, S.E., M.M.**
NIDN : 0410067609



Penguji I : **Pujiarti, S.E., M.M.**
NIDN : 04119096601



Penguji II : **Canggih Gumanky Farunik, M.Phil**
NIDN : 0406068701



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan Dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 14 Febuari 2024

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
10000
K. EBFA 538 4289 71

Princessa Angela Febriane

NIM:20200500115

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200500115
Nama : Princessa Angela Febriane
Jenjang Studi : Strata I (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 14 Februari 2024



10000
REPUBLIK INDONESIA
POSTAGE
551172AKX845056308

Princessa Angela Febriane

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Kelangsungan laporan keuangan berperan dalam membangun kepercayaan dalam pemangku kepentingan. Keterbukaan dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk menghindari penyajian informasi yang menyesatkan dan untuk memberikan dasar yang kokoh dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

THE EFFECT OF COMPANY GROWTH, CAPITAL STRUCTURE, AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE IN RETAIL SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2018-2022

ABSTRACT

Financial statements serve as essential instruments providing a comprehensive overview of a company's financial condition. The continuity of financial reporting plays a crucial role in building trust among stakeholders. Transparency in the preparation of financial statements is vital to avoid misleading information and to provide a solid foundation for evaluating company performance. This research aims to analyze the influence of Company Growth, Capital Structure, and Profitability on Company Value in the retail subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022.

The research employs a quantitative approach, utilizing purposive sampling technique to select samples based on specific criteria. Secondary data is utilized, consisting of financial reports from companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study comprises retail subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022.

The results of this study indicate that, individually, company growth and capital structure do not significantly influence company value, while profitability has a significant impact on company value. Simultaneously, company growth, capital structure, and profitability collectively have a significant impact on the value of companies in the retail subsector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022.

Keywords: Company Growth, Capital Structure, Profitability, Company Value

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dengan Rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Buddhi Dharma. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dari berbagai pihak yang telah memberikan saran, dorongan, serta dukungan. Ucapan banyak terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. Selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Dr. Toni Yoyo, STP, M.M., M.T. Selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing dengan ketulusan, kesabaran, mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Pengajar di Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pembelajaran untuk penulis yang kelak akan sangat berguna bagi penulis.
6. Keluarga yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Phillip selaku pasangan penulis yang sangat penulis cintai yang telah memberikan semangat, kekuatan, kasih sayang dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan baik.

8. Untuk teman-teman penulis, yaitu Stevanny, Wynn timer, Lenny, Dede yang telah bersama-sama mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih tidak sempurna, sehingga penulis menerima setiap masukan kritik maupun saran yang dapat membangun lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Tangerang, 14 Februari 2024



Princessa Angela Febriane

NIM: 20200500115

UBD

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	13
3. Pertumbuhan Perusahaan	15
4. Struktur Modal	17
a. <i>Trade Off Theory</i>	17
b. <i>Pecking Order Theory</i>	18
c. Pengertian struktur modal	19
5. Profitabilitas	21
6. Nilai Perusahaan	23
B. Hasil Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Hipotesis	42
BAB III	
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Objek Penelitian	46
C. Jenis dan Sumber Data	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	51

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	52
1. Variabel Dependen (Y)	52
2. Variabel Independen (X)	53
G. Teknik Analisis Data	56
1. Uji Statistik Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik	57
3. Uji Statistik	60
4. Pengujian Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	65
B. Analisis Hasil Penelitian	71
1. Analisis Statistik Deskriptif	71
2. Uji Asumsi Klasik	73
a. Uji Normalitas	73
b. Uji Multikolinieritas	75
c. Uji Heteroskedastisitas	76
d. Uji Autokorelasi	77
3. Uji Statistik	78
4. Uji Hipotesis	85
5. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP.....91

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN-LAMPIRAN

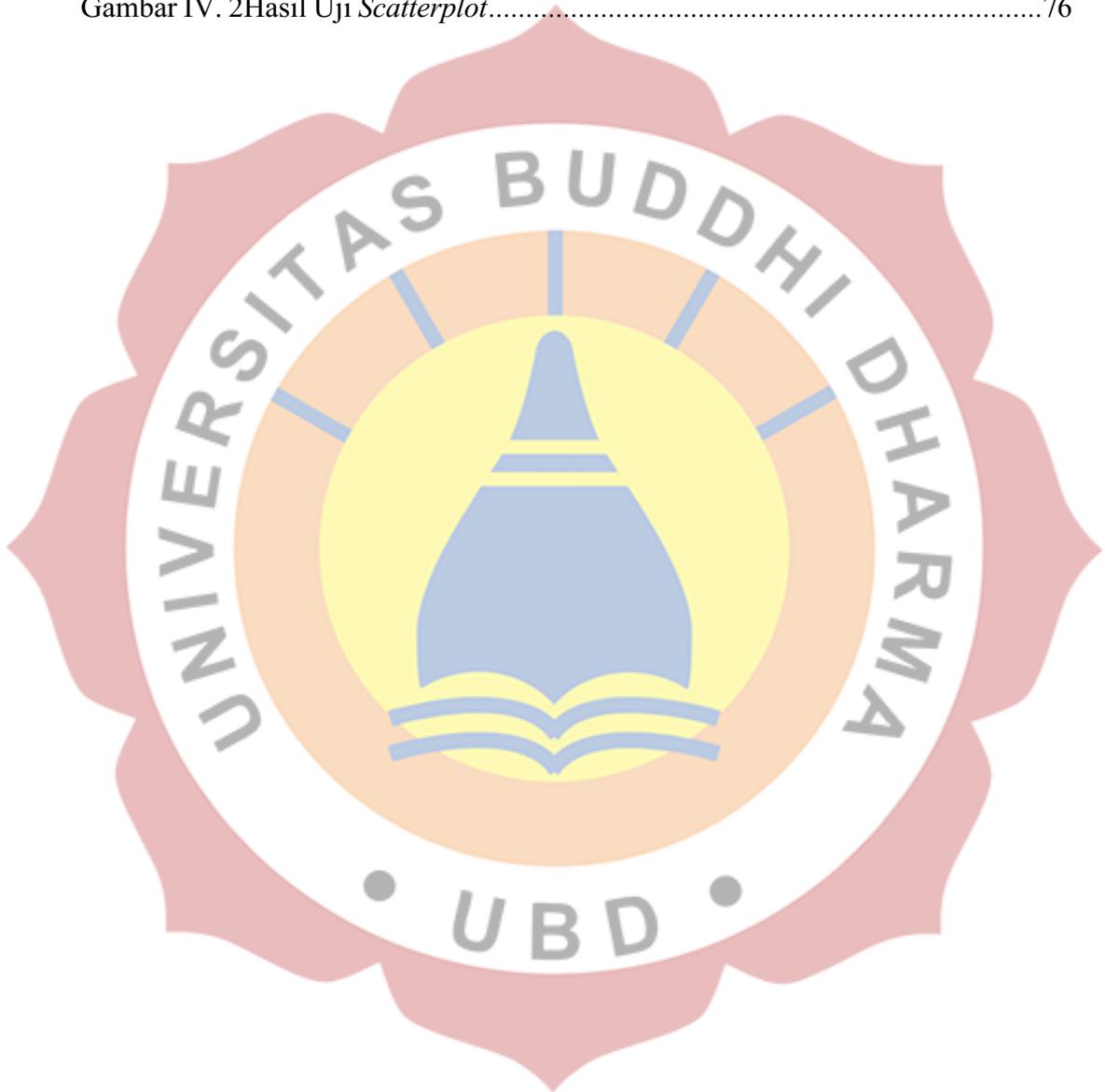


DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III. 1	Daftar Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia....	48
Tabel III. 2	Pemilihan Sampel.....	50
Tabel III. 3	Daftar Perusahaan Ritel untuk subjek.....	51
Tabel III. 4	Operasionalisasi Variabel.....	56
Tabel IV. 1	Pemilihan Sampel.....	65
Tabel IV. 2	Daftar Sampel Perusahaan.....	66
Tabel IV. 3	Data Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH).....	67
Tabel IV. 4	Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	68
Tabel IV. 5	Data Profitabilitas (ROA).....	69
Tabel IV. 6	Data Nilai Perusahaan (TOBINS'Q).....	70
Tabel IV. 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel IV. 8	Hasil Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel IV. 9	Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel IV. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78
Tabel IV. 11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel IV. 12	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	82
Tabel IV. 13	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	83
Tabel IV. 14	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	84
Tabel IV. 15	Hasil Uji T.....	85
Tabel IV. 16	Hasil Uji F.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar IV. 1 Hasil Uji Grafik P-Plot.....	74
Gambar IV. 2 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	76



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Struktur Modal (DER)
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (TOBINS'Q)
- Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji Grafik P-Plot
- Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 9 : Hasil Uji *Scatterplot*
- Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 13 : Hasil Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 14 : Hasil Uji T
- Lampiran 15 : Hasil Uji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat penting yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan. Kelangsungan laporan keuangan menciptakan kepercayaan di antara pemangku kepentingan. Transparansi dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk menghindari informasi yang menyesatkan dan menyediakan landasan yang kuat untuk evaluasi kinerja perusahaan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah salah satu karakteristik yang memegang peran krusial dalam proses pengambilan keputusan.

Fokus utama dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif adalah pertumbuhan perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan memerlukan perhatian khusus terhadap strategi pertumbuhan. Keputusan mengenai struktur modal memiliki dampak penting terhadap Kesehatan keuangan perusahaan dengan pemilihan antara model ekuitas dan utang mempengaruhi biaya modal serta risiko keuangan. Oleh karena itu, utang merupakan komponen penting dalam struktur modal yang memiliki peran kunci dalam peningkatan profitabilitas dan kinerja perusahaan.

Mencapai nilai perusahaan adalah tujuan utama dalam kegiatan bisnis. Penting bagi manajemen, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memiliki pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Terdapat tantangan dalam mengintegrasikan pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas yang dimana untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal. Perusahaan perlu memahami bagaimana variabel-variabel ini saling berinteraksi. Pada umumnya, tujuan perusahaan dibagi menjadi tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan akan berfokus pada bagaimana perusahaan memaksimalkan laba, sementara perusahaan bertujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan sendiri mencerminkan pandangan investor terkait dengan kinerja perusahaan, termasuk harga saham, dengan maksud untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Investor cenderung memberikan penilaian positif terhadap perusahaan yang memiliki sumber daya cukup. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki posisi keuangan yang kuat. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan mengacu pada perubahan total aset perusahaan, di mana pertumbuhan aset dari tahun sebelumnya mencerminkan profitabilitas dan pertumbuhan yang diantisipasi. Selain

perubahan aset, struktur modal perusahaan juga dapat memengaruhi nilai perusahaan yang mencerminkan proporsi pendanaan melalui utang.

Oleh karena itu, utang merupakan komponen penting dalam struktur modal yang memiliki peran kunci dalam peningkatan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Selain itu, faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan melibatkan profitabilitas. Profitabilitas dijelaskan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan hal ini menjadi indikator efisiensi operasional serta efisiensi penggunaan asetnya. Perusahaan yang mampu mencapai keuntungan yang signifikan akan menjadi pilihan yang menarik bagi para investor. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengemukakan pandangan berbeda mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut hasil penelitian oleh (Tikawati, 2016) dan (Indahsari Yadyana, 2018), pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, (Dhani Utama, 2017) dan (Suwardika Mustanda, 2017) berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Tata cara pendanaan melalui struktur modal menjadi elemen utama dalam menentukan produktivitas dan kinerja suatu perusahaan. Hasil penelitian mengenai dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Dewi et.al, 2014) dan (Indahsari Yadyana, 2018), menunjukkan bahwa struktur modal memiliki

pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam pandangan yang berbeda, (Dhani Utama, 2017) dan (Lubis et.al, 2017) berpendapat bahwa struktur modal tidak memiliki dampak terhadap nilai suatu perusahaan. Keuntungan perusahaan menjadi salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Ferina et. al, 2015) dan (Pertiwi et. al, 2016), menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, pandangan (Susanti Santosa, 2011) mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas berhubungan secara negatif dengan nilai perusahaan.

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan menunjukkan variasi dalam temuannya. Oleh karena itu, diperlukan pengujian ulang untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Maka, peneliti akan mengambil beberapa variabel yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau terjadi *research gap* yang terjadi di beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam latar belakang maka penulis tertarik menggunakan topik dalam penelitian ini dengan judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas dalam pembahasan skripsi, agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas dan juga dapat lebih efektif. Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Meningkatnya biaya operasional akan menurunkan laba perusahaan sehingga mempengaruhi turunnya nilai perusahaan dimata investor.
2. Adanya tingkat hutang yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan.
3. Pendapatan yang besar dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Nilai perusahaan sangat dominan untuk menjadi cerminan perusahaan yang baik dan layak dimata investor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
2. Apakah struktur modal secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?

3. Apakah profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada konteks latar belakang masalah, indentifikasi permasalahan, dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan mempertimbangkan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh tidak terlepas dari beberapa manfaat yang akan diterima baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain. Berikut merupakan beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan:

1. Bagi penulis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat dan kontribusi untuk menambah dan memperluas wawasan penulis terhadap teori yang telah didapat sebelumnya selama perkuliahan berlangsung dengan membandingkan langsung teori tersebut kemudian melakukan praktek di lapangan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

2. Bagi pembaca

Dengan pelaksanaan penelitian ini, penulis juga berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk menambah dan mengembangkan wawasan pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam hal khususnya pengaruh pertumbuhan perusahaan,

struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

3. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Universitas Buddhi Dharma untuk menambah bahan bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/mahasiswi angkatan selanjutnya yang akan meneliti khususnya pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

4. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang akan dipakai untuk kelancaran bisnisnya baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang melalui pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, skripsi ini terstruktur dalam lima bab yang mencakup beberapa sub bab untuk memberikan arah dan pemahaman yang jelas tentang isi dari setiap bab dan sub bab, sistematika penulisan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang melibatkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan tata cara penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat gambaran menyeluruh mengenai teori yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen, temuan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

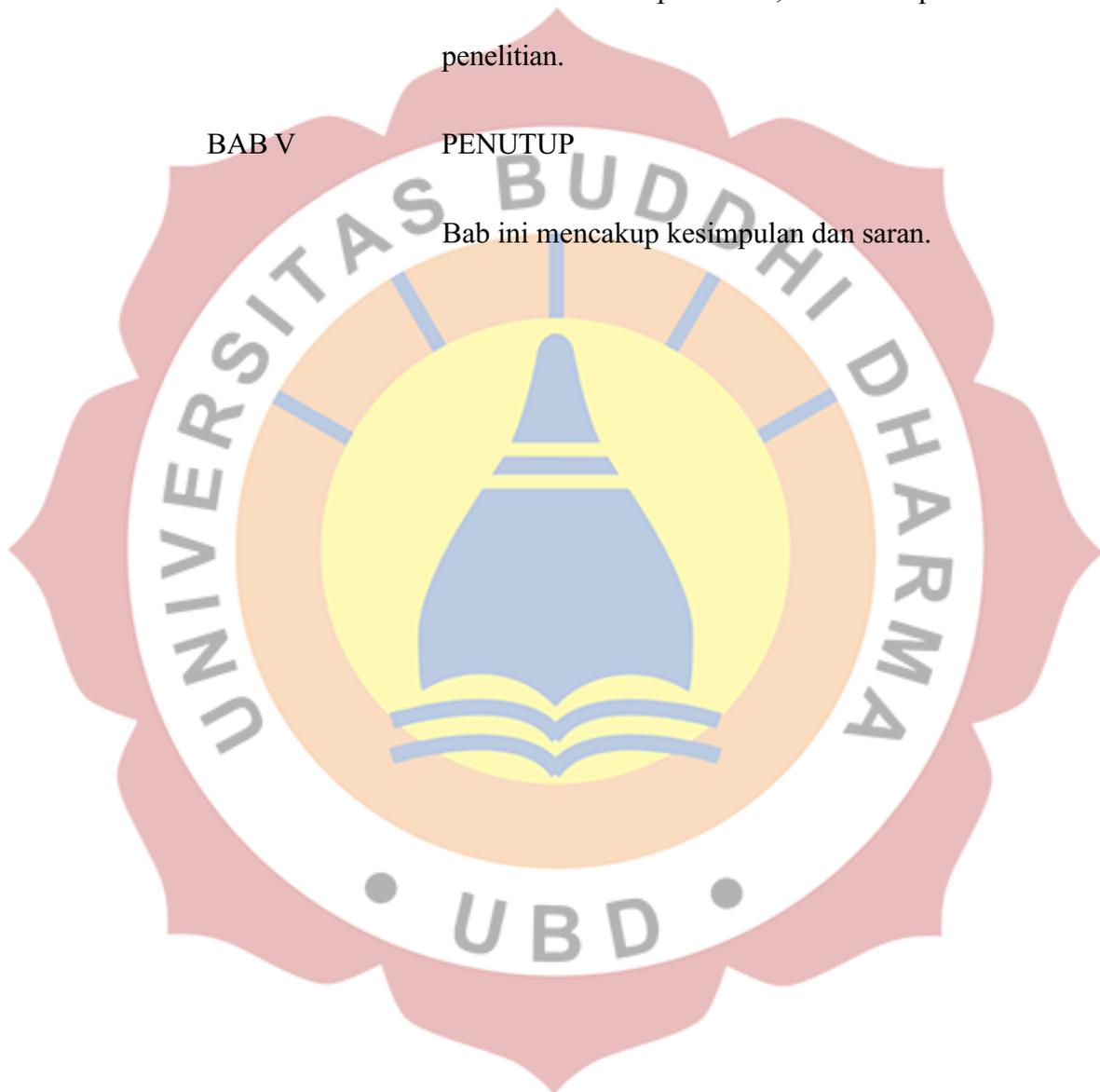
Bab ini mencakup klasifikasi penelitian, subjek penelitian, profil perusahaan, kategori asal data, kelompok populasi dan sampel, metode pengumpulan data, konsep variabel penelitian yang dioperasionalisasikan, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini melibatkan penjelasan data yang dihasilkan dari variabel independen dan dependen penelitian, analisis temuan penelitian, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya baik itu manusia, uang, waktu, dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Dalam konteks organisasi atau perusahaan, manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas tersebut untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang ada dimanfaatkan secara efisien dan efektif guna mencapai hasil yang diinginkan.

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan cabang dari manajemen yang fokus pada pengelolaan aspek keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan, seperti dana, modal, dan aset, dikelola dengan efisien dan efektif untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

3. Teori Keagenan (*Theory Agency*)

Teori keagenan merupakan landasan teori untuk menganalisis praktik bisnis yang digunakan pada perusahaan saat ini. Prinsip utama dalam teori ini menyatakan bahwa terdapat hubungan kerja antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan pihak agen (manajer). Pemilik perusahaan memberikan kewenangan dan kepercayaan kepada manajer dalam menyelesaikan tugas operasional. Hubungan ini mengakibatkan adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer yang menyebabkan ketidaksesuaian informasi yang diperoleh dari kedua belah pihak. Konflik dapat terjadi dalam teori keagenan (*agency theory*) karena adanya perbedaan kepentingan agen dan tindakan.

Kehadiran komite audit dalam suatu perusahaan dapat membantu dewan komisaris dalam menjalankan audit internal perusahaan, memastikan transparansi keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit untuk memastikan operasional perusahaan tetap berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan *turnover*. Sehingga profitabilitas perusahaan meningkat dan hal ini terjadi diakibatkan karena adanya dewan komisaris yang diharapkan dapat mengurangi penyimpangan dalam laporan keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dari laporan keuangan. Karena hal tersebut, laporan keuangan dapat semakin membaik sehingga membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modal atau saham kepada perusahaan tersebut.

Dalam, nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan harga saham perusahaan dengan pemantauan yang efektif terhadap manajemen yang dilakukan oleh dewan komisaris terhadap perusahaan. Selain itu, pemegang saham dapat mengurangi konflik keagenan (*agency conflict*) yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Karena hal tersebut, laporan keuangan dapat semakin membaik sehingga membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modal atau saham kepada perusahaan tersebut. Dalam, nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan harga saham perusahaan dengan pemantauan yang efektif terhadap manajemen yang dilakukan oleh dewan komisaris terhadap perusahaan. Selain itu, pemegang saham dapat mengurangi konflik keagenan (*agency conflict*) yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

4. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) juga dikenal sebagai teori sinyal positif, mencerminkan kondisi perusahaan dengan cara memberikan sinyal positif kepada penerima informasi keuangan.

Menurut (Brigham dan Houston, 2011) dalam (Asmanto, n.d.) mengatakan bahwa:

“Salah satu langkah yang dapat dilakukan manajemen perusahaan adalah dengan memberikan panduan kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.”

Manajemen perusahaan memberikan sinyal dalam bentuk informasi terkait langkah-langkah yang telah diambil untuk memenuhi ekspektasi investor atau pemegang saham. Motivasi di balik penyampain informasi oleh manajemen kepada pihak eksternal adalah karena adanya ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan pihak eksternal, yang dalam konteks ini mencakup investor atau pemegang saham. Teori sinyal menjelaskan cara mengurangi ketidakseimbangan informasi dengan melibatkan satu pihak memberikan sinyal informasi kepada pihak lainnya. Pengurangan asimetri informasi dapat dicapai melalui penyampaian sinyal kinerja perusahaan oleh seorang manajer. Kinerja perusahaan yang positif tercermin dalam informasi akuntansi dan non-akuntansi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Dengan demikian, kinerja perusahaan yang semakin baik akan meningkatkan ketertarikan investor atau pemegang saham untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Menurut (Yanti et al., 2018) mengatakan bahwa:

“Teori sinyal merupakan sebuah konsep yang akan digunakan manajer untuk memberikan sinyal bagi investor untuk mempelajari cara mengevaluasi kinerja perusahaan.”

Teori sinyal menyatakan bahwa investor atau pemegang saham memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi perusahaan yang memiliki nilai tinggi dan yang memiliki nilai rendah. Dengan demikian, tujuan dari teori sinyal adalah untuk membantu manajemen perusahaan, pemilik atau pemegang saham, serta pihak eksternal dalam mengurangi ketidakseimbangan informasi. Hal ini dilakukan dengan menciptakan pelaporan keuangan yang komprehensif, akurat, tepat waktu, dan bertanggung jawab. Pendekatan ini dapat diinterpretasikan dari perspektif normatif, dengan tujuan keputusan keuangan yang mengarah pada maksimalisasi nilai perusahaan.

5. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Sunarto & Prasetyo Budi, n.d.) mengatakan bahwa:

“Pertumbuhan perusahaan menggambarkan standar kesuksesan bisnis.”

Menurut (Yanti et al., 2018) mengatakan bahwa:

“Pertumbuhan perusahaan merujuk pada perubahan (naik atau turun) dalam jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan selama periode atau satu tahun.”

Menurut (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.) mengatakan bahwa:

“Pertumbuhan perusahaan adalah sejauh mana suatu perusahaan menempatkan dirinya dalam kerangka ekonomi yang berlaku untuk entitas bisnis serupa.”

Pertumbuhan perusahaan adalah konsep yang didasarkan pada teori sinyal (*signalling theory*). Suatu usaha yang sedang berkembang akan memerlukan modal yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya. Modal yang dimaksud pada angka merupakan modal luar, khususnya utang. Perusahaan akan memilih menggunakan dana utang karena penjualan saham merupakan sinyal buruk bagi investor. Menurut teori ini dikatakan bahwa jika suatu usaha memerlukan modal maka sumber pendanaan pertama adalah obligasi (utang). Perusahaan yang beroperasi di industri dengan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi harus memastikan ketersediaan modal yang mencukupi untuk menutupi semua biaya operasional. Secara umum, perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang pesat cenderung memiliki tingkat utang yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya lebih lambat. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan pendapatan dan laba yang tinggi, kecenderungan untuk menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan eksternal lebih besar dibandingkan pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan pendapatan yang rendah.

Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur sebagai perubahan antara total aset pada periode sekarang dan total aset pada periode sebelumnya.

Menurut (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.) pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$GROWTH = \frac{\text{Aset tahun } t - \text{Aset tahun } t-1}{\text{Aset tahun } t-1}$$

Dari penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merujuk pada perubahan nilai total aset suatu perusahaan yang diukur untuk menentukan tingkat profitabilitas yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan digunakan untuk membandingkan hasil akhir atau aset yang didapat dari tahun sebelumnya dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

6. Struktur Modal

a. *Trade Off Theory*

Menurut (Brigham dan Houston, 2001:34) dalam (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.) mengatakan bahwa:

“Teori trade off merupakan teori yang menjelaskan bahwa struktur modal optimal ditemukan dengan menyeimbangkan manfaat utang (insentif pajak perusahaan) dengan tingkat suku bunga yang lebih tinggi dan biaya kebangkrutan.”

Jika keuntungan yang dihasilkan lebih besar, maka nilai utang bertambah. Biaya utang yang meningkat akan mengakibatkan kemungkinan kebangkrutan akibat surat utang bergantung pada tingkat risiko dalam bidang bisnis dan keuangan, biaya memainkan peran penting dalam merepresentasikan dan mengelola aktivitas perusahaan. Biaya ini terkait dengan realitas bahwa manajer memiliki tingkat informasi yang lebih tinggi mengenai prospek perusahaan dibandingkan dengan investor. Teori *trade off* mengasumsikan bahwa terdapat keuntungan pajak yang diperoleh dari pemanfaatan utang, sehingga perusahaan akan mengadopsi utang hingga batas tertentu guna meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam konteks struktur modal, teori *trade off* melibatkan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul dari penggunaan utang. Jika pengorbanan yang muncul akibat penggunaan utang melebihi manfaatnya, maka peningkatan penggunaan utang tersebut akan dihentikan. Teori *trade off* menjelaskan bahwa kenaikan proporsi utang dalam struktur modal akan meningkatkan nilai total perusahaan sebanding dengan tarif pajak dikalikan dengan jumlah utang. Semakin besar akses terhadap sumber pendanaan, semakin besar pula potensi sumber pendanaannya dan hal ini memudahkan perusahaan dalam memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan dan meningkatkan nilai perusahaan.

b. Pecking Order Theory

Teori *Pecking order* mencerminkan pendekatan perusahaan dalam mencari sumber dana, di mana mereka cenderung memprioritaskan penggunaan modal internal untuk mendanai investasi dan menggali peluang pertumbuhan. Teori *Pecking order* didasarkan pada beberapa hipotesis yang menekankan pentingnya krisis keuangan. Perusahaan dengan keuntungan *finansial* yang memadai tidak akan pernah menerbitkan utang atau sekuritas berisiko untuk membiayai investasi dalam perusahaannya. Dari hal tersebut, perusahaan mampu mengatasi ketidakseimbangan informasi antara manajer dan investor.

Menurut Brigham (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.) mengatakan bahwa:

“Penggunaan utang berbunga mempunyai keuntungan dan kerugian bagi perusahaan.”

Oleh karena itu, pemanfaatan utang secara optimal dan memperhatikan ciri-ciri khusus perusahaan, seperti aset, laba, dan pangsa pasar, akan melindungi perusahaan dari risiko ketidakmampuan memenuhi kewajibannya. Sehingga perusahaan terhindar dari penurunan jumlah investor dan hal ini akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

c. Pengertian struktur modal

Struktur modal merujuk pada gabungan khusus utang dan ekuitas jangka panjang yang diterapkan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Kombinasi ini akan memengaruhi tingkat risiko dan nilai perusahaan.

Menurut (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.) mengatakan bahwa:

“Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara sumber pendanaan melalui utang dan ekuitas.”

Menurut Fahmi (Marsella Agustina, n.d.) mengatakan bahwa:

“Struktur modal mencerminkan representasi rasio keuangan perusahaan, terutama dalam hal proporsi antara sumber pendanaan dari utang jangka panjang dan modal ekuitas yang digunakan untuk mendukung operasional.”

Menurut (Wulandari, n.d.-a) mengatakan bahwa:

“Struktur modal dapat divisualisasikan dengan membandingkan utang jangka panjang dengan ekuitas yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan pada tingkat arus kas operasi.”

Struktur modal yang efektif adalah struktur modal yang paling efisien. Struktur modal yang paling efisien adalah kombinasi utang jangka panjang dan ekuitas yang dapat mengurangi biaya modal sehubungan dengan sumber dana untuk aset jangka panjang perusahaan. Untuk mencapai struktur modal yang efisien, perusahaan harus memahami seberapa besar biaya modal yang diperlukan dalam

memanfaatkan sumber dana tersebut. Dalam situasi tertentu, suatu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan keuangan dengan mengandalkan sumber dana internal atau sumber dana eksternal apabila modal internal tidak mencukupi. Struktur modal dalam penelitian ini diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (DER).

Menurut Brigham (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.), DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa struktur modal melibatkan perbandingan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap ekuitas. Struktur modal digunakan untuk menentukan proporsi antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek dengan tujuan untuk mengoptimalkan biaya modal perusahaan.

7. Profitabilitas

Menurut (Gz & Lisiantara, 2022) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari berbagai kemampuan dan sumber daya, seperti aktivitas penjualan, aliran kas, modal, jumlah karyawan, dan berbagai sumber keuntungan perusahaan lainnya.”

Menurut (Wulandari, n.d.-a) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas merupakan hasil dari rangkaian keputusan dan kebijakan yang diambil.”

Menurut (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas menjadi pertimbangan dalam menetapkan struktur modal perusahaan. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan memiliki ketergantungan yang minimal pada utang. Melalui akumulasi laba yang besar, perusahaan mampu memenuhi Sebagian besar kebutuhan keuangan mereka.”

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan dalam periode waktu tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu tolak ukur kinerja suatu perusahaan, dimana ketika suatu perusahaan mempunyai laba yang tinggi mencerminkan performa perusahaan yang baik, sementara sebaliknya menunjukkan sebaliknya. Selain menjadi indikator kesehatan perusahaan, keuntungan juga berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi tanggung jawab keuangan perusahaan kepada para pihak yang mendukungnya. Profitabilitas menjadi salah satu unsur penciptaan nilai suatu perusahaan yang menunjukkan prospek masa depan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan dapat mempengaruhi tingkat laba yang dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan, sehingga dapat terjadi peningkatan pada harga saham.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Menurut (Fransisca & Parameswari, 2022) dalam (Lioni, n.d.) *return on assets* (ROA) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menarik kesimpulan, bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan mengukur keberlanjutan dan efisiensi perusahaan, serta tingkat kinerja perusahaan dapat diukur dari tingkat profitabilitas yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan optimal menggunakan aset yang dimilikinya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

8. Nilai Perusahaan

Menurut (Anggraini Suci & Nansih Widhiastuti, n.d.) mengatakan bahwa:

“Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual adalah nilai perusahaan.”

Menurut (Gz & Lisiantara, 2022) mengatakan bahwa:

“Nilai perusahaan adalah ukuran standar yang digunakan investor untuk melihat kondisi perusahaan biasanya terefleksi dalam nilai saham perusahaan.”

Menurut (Husna, 2018a) mengatakan bahwa:

“Nilai perusahaan adalah nilai pasar. Penggunaan nilai pasar disebabkan oleh potensi memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat.”

Dengan merinci penjelasan sebelumnya, penulis menyimpulkan nilai perusahaan merupakan angka yang menunjukkan nilai atau harga yang harus dibayar pembeli jika ingin membeli seluruh aset atau liabilitas suatu perusahaan. Nilai perusahaan menjadi faktor penentu harga jual, pembelian kembali (akuisisi), pengambilan keputusan investasi, dan penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami cara menghitung nilai bisnis secara akurat untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat dan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Husna, 2018b) nilai perusahaan merupakan nilai pasar dijelaskan oleh fakta bahwa nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham ketika harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Kekayaan pemegang saham akan semakin tinggi seiring dengan kenaikan harga saham.

Menurut (Wulandari, n.d.-b) nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus *Tobin's Q* sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{EMV+DEBT}{EBV+DEBT}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, variabel independen yang dimanfaatkan melibatkan pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Sementara, variabel dependen yang diobservasi adalah nilai perusahaan. Riset ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelidiki dampak nilai perusahaan pada perusahaan ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Alasan lain penelitian ini dilakukan adalah karena adanya pengaruh dari penelitian sebelumnya yang menggunakan rasio yang serupa, tetapi menghasilkan temuan yang berbeda.

Tabel II. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis dan Variabel	Hasil
1	Isti Rahayu dan Ikhsan Budi Riharjo (2019)	Pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda: Independen: Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Dependen: Nilai perusahaan	Secara simultan, Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, Ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan Secara parsial Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan

				Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Levina Clarinda, Liana Susanto, dan Syanti Dewi (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan	<p>Regresi Linear Berganda:</p> <p>Independen: Profitabilitas, Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran perusahaan</p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Secara simultan Profitabilitas, Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai</p>

				perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Lioni (2023)	Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)	Regresi Linear Berganda: Independen: Struktur modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Dependen: Nilai perusahaan	Secara simultan Struktur modal, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara Parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

4	Indri Mayklisyan, Gendro Wiyono, dan Ratih Kusumawardhani (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020)	Linear Berganda: Independen: Profitabilitas, Struktur modal, dan Likuiditas Dependen: Nilai perusahaan	Secara simultan Profitabilitas, Struktur modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Novi Eka Wulandari dan Bambang Suryono (2018)	Pengaruh Struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	Linear Berganda: Independen: Struktur modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Dependen: Nilai perusahaan	Secara simultan Struktur modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan Secara parsial Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai

				perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan
6	Evita Kusuma Hyati Putri, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi (2022)	Pengaruh Struktur modal, dan Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2012-2016)	Linear Berganda: Independen: Struktur modal, Kinerja keuangan Dependen: Nilai perusahaan	Secara parsial Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan, Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan
7	Ilham Bangkit Priambu di dan Fitri Laela Wijayati (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan	Linear Berganda: Independen: Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Kebijakan dividen Dependen: Nilai perusahaan	Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh

				negatif terhadap Nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan
8	Adevia Ananda Gz dan G Anggana Lisiantara (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan (2022)	Linear Berganda: Independen: Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan dividen Dependen: Nilai perusahaan	Secara simultan Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, dan Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

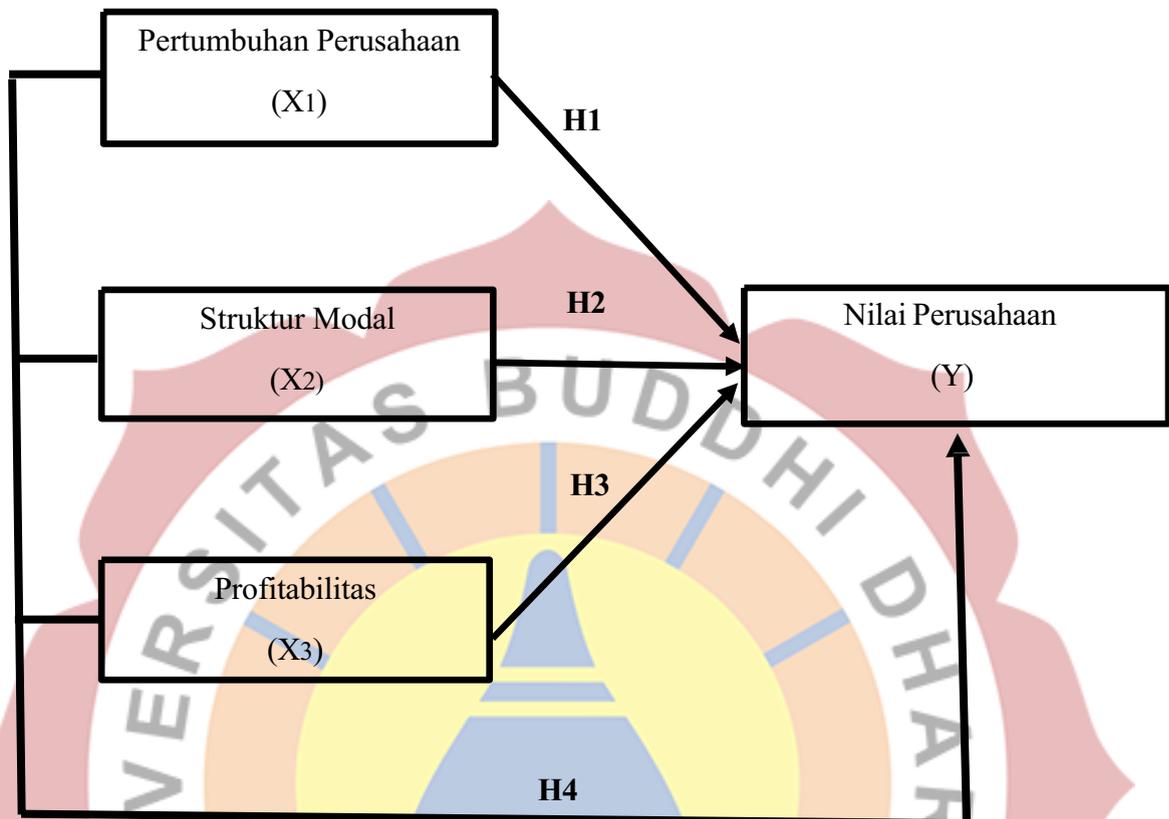
9	UI Yanti, Habibah, dan Citrawati Jatiningrum (2023)	Pengaruh Pertumbuhan perusahaan, <i>Good corporate governance</i> , Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan	<p>Linear Berganda:</p> <p>Independen: Pertumbuhan perusahaan, <i>Good corporate governance</i>, Kinerja keuangan</p> <p>Dependen: Nilai perusahaan</p>	<p>Secara simultan Pertumbuhan perusahaan, <i>Good corporate governance</i>, dan Kinerja keuangan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p> <p>Secara parsial Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, <i>Good corporate governance</i> berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, dan Kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p>
---	---	--	---	--

10	Lina Ristiani dan Sri Sudarsi (2022)	Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan	<p>Linear Berganda:</p> <p>Independen: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal</p> <p>Dependen: Nilai perusahaan</p>	Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, dan Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan
----	--------------------------------------	---	--	--

Sumber: Dari penulis sendiri

C. Kerangka Pemikiran

Untuk menguraikan solusi terhadap permasalahan, diperlukan suatu kerangka pemikiran yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai maksud dan tujuan penelitian, sehingga penelitian ini dapat diarahkan dengan lebih baik. Berikut adalah kerangka pemikiran yang dapat dijabarkan:



Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis Sendiri

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel independen awal yang dimanfaatkan adalah pertumbuhan perusahaan, yang merupakan bagian dari data laporan keuangan yang menarik perhatian investor saat mereka melakukan investasi. Hal ini membuat perusahaan lebih sering memakai pertumbuhan perusahaan dalam menghitung bertambah atau berkurangnya pendapatan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian Isti Rahayu dan Ikhsan Budi Riharjo (2019), yang membahas Pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan salah satu variabel yang diperlakukan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada dampak dari pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda ditemukan dalam penelitian UI Yanti, Habibah, dan Citrawati Jatiningrum (2023), yang membahas Pengaruh Pertumbuhan perusahaan, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan salah satu variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel independent kedua yang diterapkan adalah struktur modal yang merujuk pada penggunaan utang oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Struktur modal mencerminkan perbandingan total utang terhadap ekuitas yang dapat diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (DER). Struktur modal sangat penting dalam perusahaan karena keputusan pengambilan hutang dalam jumlah besar dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pajak penghasilan yang lebih rendah. Pada penelitian Ilham Bangkit Priambudi dan Fitri Laela Wijayati (2023), yang membahas Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

Perusahaan dimana salah satu variabel yang digunakan adalah struktur modal. Dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa struktur modal memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang menghasilkan temuan serupa telah dilaksanakan oleh Novi Eka Wulandari dan Bambang Suryono (2018), yang membahas Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan salah satu variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Berdasarkan hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Sedangkan hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Lioni (2023), yang membahas Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021) salah satu variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Berdasarkan hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel independen ketiga yang dimanfaatkan adalah profitabilitas. Profitabilitas merujuk pada indikator keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan, baik pada tingkat penjualan, aset, maupun modal saham. Berdasarkan teori sinyal,

investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan sehingga dapat menyebabkan kenaikan harga saham. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan dengan demikian profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian Adevia Ananda dan Anggana Lisiantara (2022), yang membahas Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitannya, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Indri Mayklisyani, Gendro Wiyono, dan Ratih Kusumawardhani (2023), yang membahas Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020) salah satu variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya dampak positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Untuk mengukur variabel (Y) yaitu nilai perusahaan maka penulis membutuhkan analisis rasio untuk melakukan pengukuran. Beberapa

diantaranya diukur dengan menggunakan pertumbuhan perusahaan (*growth*), struktur modal (DER), dan profitabilitas (ROA). Nilai perusahaan merupakan harga atau nominal yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan dijual untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi pertumbuhan perekonomian dan pada bidang usaha perusahaan.

Variabel struktur modal dapat digunakan untuk menentukan perbandingan atau proporsi kebutuhan pengeluaran perusahaan agar terpenuhi dengan menerbitkan saham, utang, atau ekuitas. Struktur modal memiliki pengaruh dalam alokasi modal pada jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Variabel profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari keseluruhan modal dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam penggunaan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan terkait kesejahteraan perusahaan. Dari penjelasan masing-masing variabel di atas diperkirakan bahwa rasio yang akan digunakan secara simultan akan memiliki pengaruh yang signifikan.

Menurut (Setyosari 2016, 147) mengatakan bahwa:

“Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menyatakan ada tidaknya hubungan antar variabel penelitian.”

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X1) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (X1) dapat digunakan sebagai prediksi nilai perusahaan. Maka, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H1: Terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2. Pengaruh Struktur Modal (X2) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa struktur modal (X2) dapat digunakan sebagai prediksi nilai perusahaan. Maka, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H2: Terdapat pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

3. Pengaruh Profitabilitas (X3) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas (X3) dapat digunakan sebagai prediksi nilai perusahaan. Maka, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H3: Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), dan Profitabilitas (X3) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), dan Profitabilitas (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H4: Terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pengolahan data berupa laporan keuangan, sehingga menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui secara akurat hubungan antar variabel dalam suatu perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan mengukur fenomena tertentu dalam perusahaan dengan menggunakan data berupa angka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat objektivitas dan keakuratannya.

Menurut (I Made Laut Mertha Jaya, n.d.) mengatakan bahwa:

“Suatu jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknik statistik dan metode pengukuran.”

Pada dasarnya penelitian kuantitatif digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk angka, seperti mengukur tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, data rasio keuangan, dan lain-lain. Penulis menggunakan rasio keuangan dalam melakukan penelitian ini dan oleh karena itu penulis memutuskan untuk menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan pendekatan dengan menggunakan model matematis, teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dimana variabel independen yang digunakan terdiri dari pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Pengumpulan laporan keuangan bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan IDN Financial www.idnfinancials.com.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Hal ini dikarenakan data diperoleh dari sumber yang sudah tersedia atau melalui perantara dalam bentuk tertulis, sehingga data tidak diperoleh langsung dari sumber pertama.

1. Jenis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan buku, jurnal akademis, dan data pelaporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh lembaga keuangan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berasal dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) melalui website www.idx.co.id, IDNFinancial melalui website www.idnfinancial.com yang sudah disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan periode laporan keuangan tahunan dan perusahaan yang ditetapkan dalam penelitian ini merupakan perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (Dr. Drs. Nurdin Ismail & Dra. Hartati Sri, n.d.) mengatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti.”

Penulis dapat memilih perusahaan dari populasi untuk dijadikan bahan penelitian. Oleh karena itu, Ketika memilih suatu perusahaan, penulis harus mengidentifikasi kualitas dan karakteristik tertentu. Hal ini diperlukan agar penelitian dapat menghasilkan hasil yang baik dan menarik kesimpulan yang jelas tentang suatu peristiwa. Penelitian ini

mencakup total 32 perusahaan distribusi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

Tabel III. 1
Daftar Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Ace Hardware Indonesia, Tbk.	ACES
2	Autopedia Sukses Lestari, Tbk.	ASLC
3	Mitra Angkasa Sejahtera, Tbk.	BAUT
4	Bintang Oto Global, Tbk.	BOGA
5	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma, Tbk.	CARS
6	Catur Sentosa Adiprana, Tbk.	CSAP
7	Caturkarda Depo Bangunan, Tbk.	DEPO
8	Electronic City Indonesia, Tbk.	ECII
9	Erajaya Swasembada, Tbk.	ERAA
10	Globe Kita Terang, Tbk.	GLOB
11	Matahari Department Store, Tbk.	LPPF
12	Indomobil Sukses Internasional, Tbk.	IMAS
13	Gaya Abadi Sempurna, Tbk.	SLIS
14	Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.	RALS
15	Mitra Adiperkasa, Tbk.	MAPI
16	Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk.	MKNT
17	Mitra Pinasthika Mustika, Tbk.	MPMX
18	Putra Mandiri Jembar, Tbk.	PMJS
19	Sona Topas Tourism Industry, Tbk.	SONA
20	Omni Inovasi Indonesia, Tbk.	TELE
21	Rohartindo Nusantara Luas, Tbk.	TOOL

22	Trikonsel Oke, Tbk.	TRIO
23	Tunas Ridean, Tbk.	TURI
24	Damai Sejahtera Abadi, Tbk.	UFOE
25	Yelooo Integra Datanet, Tbk.	YELO
26	Bersama Zatta Jaya, Tbk.	ZATA
27	Mega Perintis, Tbk.	ZONE
28	Multitrend Indo, Tbk.	BABY
29	Klinko Karya Imaji, Tbk.	KLIN
30	Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	AMRT
31	Hero Supermarket, Tbk.	HERO
32	Matahari Putra Prima, Tbk.	MPPA

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (Toni Yoyo, n.d.) mengatakan bahwa:

“Sampel adalah Sebagian kecil dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki suatu populasi.”

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* karena penentuan sampel diperoleh berdasarkan sejumlah syarat dan kriteria tertentu yang ditetapkan penulis. Oleh karena keterbatasan waktu dan tenaga maka penulis menetapkan 6 perusahaan pada subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan masing-masing periode sebanyak 5 tahun yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sehingga pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel.

Berdasarkan sampel yang ditetapkan penulis di atas, dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan subsektor ritel yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian 2018-2022.
3. Perusahaan subsektor ritel yang laporan keuangan tahunannya tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2018-2022.

Pemilihan sampel ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan, untuk mempermudah pemilihan sampel maka karakteristik tersebut disajikan dengan menggunakan table sebagai berikut:

Tabel III. 2
Pemilihan Sampel

No	Karakteristik	Data
1	Perusahaan manufaktur subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022	32
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2018-2022	0
3	Perusahaan yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018	(2)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode tahun 2018-2022	(11)
5	Perusahaan yang tidak mempunyai data yang lengkap mengenai variabel yang sedang diteliti	0

	Jumlah sampel yang terpilih	6
	Jumlah sampel pertahun	5
	Jumlah data penelitian sebanyak 5 tahun	30

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel III. 3

Daftar Perusahaan Subsektor Ritel Subjek Penelitian

No	Daftar Perusahaan yang tercatat di BEI	Kode Perusahaan
1	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.	ACES
2	PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk.	CSAP
3	PT Erajaya Swasembada, Tbk.	ERAA
4	PT Mitra Pinasthika Mustika, Tbk.	MPMX
5	PT Putra Mandiri Jembar, Tbk.	PMJS
6	PT Tunas Ridean, Tbk.	TURI

Sumber: Penulis Sendiri

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi sebagai sumber informasi yang lengkap dan jelas sebagai bahan atau referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian dan mengembangkan teori serta hasil penelitian yang dicapai. Metode perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat diakses melalui buku, jurnal akademik, artikel, dan lain-lain. Sedangkan metode dokumentasi merupakan sumber informasi dimana penulis dapat mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mendapatkan seluruh data pelaporan keuangan (data triwulan dan

tahunan). Teknologi dokumentasi memastikan website dapat diakses kapan saja sehingga memudahkan penulis memperoleh data yang dibutuhkan.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya variabel yang dapat difokuskan dan dijadikan sebagai tolak ukur penelitian. Peneliti menetapkan variabel penelitian untuk dianalisis secara lebih mendalam, dengan harapan dapat menyimpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat penggunaan variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dianggap dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam konteks penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sementara itu, variabel bebas merupakan faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya, dalam hal ini diasumsikan sebagai pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Robbins, n.d.) Variabel dependen adalah respon yang dipengaruhi oleh variabel independen, mengenai suatu hipotesis, variabel dependen merupakan variabel yang ingin dijelaskan oleh peneliti. Nilai perusahaan adalah angka yang mewakili nilai atau harga yang harus dibayar pembeli jika ingin membeli seluruh aset atau liabilitas perusahaan. Nilai perusahaan merupakan faktor penting dalam harga jual, pembelian

kembali, keputusan investasi, dan evaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami cara menghitung nilai bisnis secara akurat agar dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat dan meningkatkan nilai bisnis. Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang digunakan adalah nilai pasar ekuitas yang diperoleh dari *closing price* dikalikan jumlah saham yang beredar ditambah dengan utang kemudian dibagi dengan nilai buku dari total aktiva ditambah utang.

Menurut (Wulandari, n.d.-b) nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus *Tobin's Q* sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{EMV+DEBT}{EBV+DEBT}$$

2. Variabel Independen (X)

Menurut (Robbins, n.d.) variabel independen merupakan variabel yang dianggap bertanggung jawab atas beberapa perubahan pada variabel dependen.

a. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan adalah perubahan peningkatan atau penurunan dari total aset sebuah perusahaan yang di dapat oleh sebuah perusahaan untuk mengetahui profitabilitas yang telah ditentukan. Pertumbuhan perusahaan digunakan untuk membandingkan hasil akhir atau aset yang didapat dari tahun

sebelumnya dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar tingkat pertumbuhan dalam perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Menurut (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.) pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

GROWTH **GROWTH**

b. Struktur Modal

Struktur Modal merupakan perbandingan utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap ekuitas. struktur modal digunakan dalam menentukan perbandingan antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek dengan tujuan untuk mengoptimalkan biaya modal perusahaan. Struktur modal dapat dihitung dengan melakukan perhitungan dari total hutang dibagi dengan total ekuitas. Sehingga semakin kecil tingkat biaya utang yang ditimbulkan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Menurut Brigham (Rahayu & Budi Riharjo, n.d.), DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin pasti keberadaan perusahaan dan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat kinerja perusahaan dengan menggunakan aset yang dimilikinya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung dari laba bersih dibagi dengan total aset. Sehingga laba atau keuntungan dari suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Fransisca & Parameswari (Lioni, n.d.) *return on assets* (ROA) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Tabel III. 4
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Perusahaan	$= \frac{\text{Aset tahun } t - \text{Aset tahun } t - 1}{\text{Aset tahun } t - 1}$	Rasio
Struktur Modal	$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	$= \frac{\text{EMV} + \text{DEBT}}{\text{EBV} + \text{DEBT}}$	Rasio

Sumber: Penulis Sendiri

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimanfaatkan untuk menjelaskan suatu isu atau fenomena agar lebih dapat dimengerti. Dalam konteks penelitian ini, penulis memanfaatkan analisis data dengan menggunakan aplikasi pengolahan data, yaitu IBM SPSS 29. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menguji hipotesis yang diajukan, sehingga dapat ditemukan hubungan atay dampak yang mungkin terjadi dari pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generallisasi yang luas. Statistik deskriptif memiliki

kemampuan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antar variabel melalui penggunaan analisis korelasi, melakukan prediksi dengan menggunakan analisis regresi, serta membandingkan data sampel atau rata-rata populasi.

Menurut Arfan Ikhsan (Husna, 2018b) mengatakan bahwa:

“Analisis statistik deskriptif adalah pada hakikatnya proses mengubah data penelitian ke dalam format table yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan atau kompilasi data dalam bentuk table atau grafik numerik.”

Dalam penelitian ini, analisis dimulai dengan mengidentifikasi tendensi sebaran dari masing-masing variabel. Uji deskriptif hanya menggunakan rata-rata (*mean*), standar deviasi, *maksimum*, *minimum*.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Manurung et al., n.d.) mengatakan bahwa:

“Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk memastikan model regresi yang diperoleh merupakan model yang optimal, tidak bias, dan konsisten dalam akurasi estimasi, maka asumsi klasik harus diuji.”

Uji asumsi klasik digunakan untuk meneliti hubungan dan perbandingan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas,

uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Keempat asumsi klasik yang dianalisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 29.

a. Uji Normalitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan, n.d.) mengatakan bahwa:

“Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam suatu model regresi berdistribusi normal.”

Distribusi normal adalah distribusi probabilitas yang paling penting baik dalam teori maupun aplikasi statistic. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, dalam penelitian ini menggunakan grafik normal Plot P-P, representasi data dianggap normal jika garis data riil mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (Dr. Firmansyah & Septiana Estutik, n.d.) mengatakan bahwa:

“Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi, model regresi merupakan model yang tepat jika variabel bebasnya tidak berkorelasi.”

Model regresi yang baik seharusnya tidak adanya korelasi antara variabel independen. Beberapa metode dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas, antara lain nilai toleransi, dan faktor inflasi varian (VIF). Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya

multikolinearitas adalah model dengan nilai toleransi ≤ 0.10 sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Dr. Firmansyah & Septiana Estutik, n.d.) mengatakan bahwa:

“Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mencari adanya ketidaksamaan varian residual antara satu observasi dan observasi lainnya dalam model regresi.”

Jika varian dari residual tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika ada perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas. Kualitas persamaan regresi dianggap baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas.

Salah satunya metode untuk menilai hal ini adalah melihat apakah ada pola khusus pada grafik *Scatterplot* antara *Studentized Residual* (SRESID) dan *Standardized Predicted Value* (ZPRED). Pada grafik tersebut sumbu Y merupakan nilai Y yang telah diprediksi, sementara sumbu X adalah residual yang telah distandarkan.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (Dr. Firmansyah & Septiana Estutik, n.d.) mengatakan bahwa:

“Masalah autokorelasi terjadi ketika terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linier.”

Persamaan regresi yang efektif tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Keberadaan autokorelasi dapat diuji menggunakan berbagai metode, namun penelitian ini memilih uji Durbin Watson (Uji DW). Evaluasi terhadap keberadaan autokorelasi melalui uji ini dapat dianalisis berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

Pengambilan keputusan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi melalui uji ini dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2, diartikan adanya autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, diartikan tidak adanya autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2, diartikan adanya autokorelasi.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa efektif suatu model dapat menjelaskan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Rentang nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (RIFKHAN & Adab, n.d.) mengatakan bahwa:

”Hasil dari analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan atau kekuatan hubungan linier antara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.”

Analisis regresi linier berganda diproses dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Nilai Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X₁ : Pertumbuhan Perusahaan

X₂ : Struktur Modal

X₃ : Profitabilitas

e : Error

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2016), keakuratan fungsi regresi sampel dalam menginterpretasikan nilai aktual dapat diukur dari *Goodness Of Fit* nya. Hal ini dapat diukur secara statistic minimal dengan nilai koefisien determinasi, statistik F dan nilai statistik T. Perhitungan statistik dianggap signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada pada daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak).

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji Statistik T menunjukkan sejauh pengaruh variabel penjelas atau independen yang mampu distribusikan secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen.

1. Menentukan tingkat signifikan

Dalam penelitian ini tingkat signifikan ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Variabel dependen dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila angka signifikan lebih kecil dari 0,05.

2. Menentukan H_0 (Hipotesis nol) dan H_a (Hipotesis alternatif)

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol.

a. $H_0: \beta_i = 0$ artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol.

- b. $H_0: b_i \neq 0$ artinya suatu variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Menghitung t hitung (menggunakan uji t pada program SPSS)
 4. Mendapatkan nilai t tabel dan membandingkan dengan t hitung, t tabel nilai df (*degree of freedom*) = $n - k$

Dimana: n = jumlah responden/sampel

k = jumlah variabel independen dan dependen

- a. Jika $\text{sig } t > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima, bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika $\text{sig } t < 0,05$ dan t dihitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak, bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

1. Menentukan tingkat signifikan

Dalam penelitian ini tingkat signifikan ditentukan sebesar 5% atau 0,05.

2. Menentukan H_0 (Hipotesis nol) dan H_a (Hipotesis Alternatif)

a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$ artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$ artinya semua variabel independen secara simultan signifikan dan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Menghitung F hitung (menggunakan uji F pada program SPSS)

4. Mendapatkan nilai F tabel dan membandingkan dengan F hitung, sebagai berikut:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

dimana: n = jumlah responden atau sampel

k = jumlah variabel independen dan dependen

a. Jika $sig \leq 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Jika $sig \geq 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).